

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Merdeka Belajar (MBKM) bertujuan mempersiapkan setiap Mahasiswa untuk bisa berkarir di masa depan sesuai minatnya. Dari kegiatan MBKM ini, setiap mahasiswa berkesempatan untuk mengembangkan kemampuan belajar dari pengalaman praktis di dunia industri, terintegrasi dengan sistem pelatihan, MBKM yang didirikan untuk menciptakan komunitas belajar yang inovatif. Setiap perguruan tinggi mengambil tindakan strategis untuk tetap unggul dalam segala bidang karena kemajuan teknologi informasi. Proses akademik dapat membantu memahami peran teknologi informasi di perguruan tinggi.(Aswati et al., 2015).

Mahasiswa diberi kesempatan untuk memilih mata kuliah yang paling mereka sukai di program ini. Tidak hanya berpendidikan tinggi, namun juga mempunyai kemampuan menjadi agen perubahan baik kecil maupun besar. Dari 60,2% penelitian pelaksanaan program MBKM dari sudut pandang mahasiswa dan dari segi perubahan inovasi yang berkontribusi besar terhadap pembangunan negara memiliki personel yang berkualitas (Masitoh et al., 2021). Dengan menggunakan framework Laravel yang dikembangkan dalam penelitian ini, program pendaftaran MBKM bertujuan untuk membuat situs web di mana mahasiswa dapat memilih dosen pembimbing, mengakses informasi survei, mendaftar dalam program MBKM, dan mengelola data pendaftaran.(Sephira & Krisnanik, 2021). Minimnya informasi mengenai MBKM membuat mahasiswa kesulitan dalam mengikuti kegiatan MBKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat sistem informasi yang memungkinkan siswa memahami program MBKM. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode pengembangan perangkat lunak berbasis web dengan model System Development Life Cycle (SDLC). Prosedur yang telah dirancang yaitu menyampaikan informasi terkait kegiatan MBKM, testimoni mahasiswa yang sudah mengikuti MBKM, persyaratan dan pendaftaran dalam mengikuti kegiatan MBKM ((Hamonangan Siregar et al., 2022).

Universitas Prima Indonesia, salah satu kampus perguruan tinggi swasta terbesar di Sumatera Utara, saat ini mengambil bagian dalam program MBKM dengan delapan kegiatan. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi magang, pertukaran pelajar, studi independen, kampus mengajar, kewirausahaan, membangun desa atau kuliah kerja nyata, magang praktek kerja, asistensi mengajar pendidikan, membangun desa/KKN Tematik, dan penelitian. Kegiatan-kegiatan MBKM yang ada di UNPRI selama ini belum terkordinasi dengan benar dimana laporan

mahasiswa-mahasiswi tidak ada rekapan, jumlah mahasiswa yang aktif dikegiatan tidak diketahui, kurangnya keaktifan dosen ikut MBKM dan tidak adanya komunikasi dari fakultas satu ke fakultas yang lain sehingga mahasiswa masih banyak yang belum paham dengan MBKM. Sehingga peneliti ingin mengetahui seberapa efektif MBKM: "sistem informasi monitoring MBKM berbasis model waterfall pada universitas prima Indonesia."

Rumusan Masalah

Berikut masalah yang akan di selesaikan :

- Sistem informasi MBKM berbasis web belum mendukung pelaksanaan dan pengawasan kegiatan MBKM di UNPRI.
- Kurang memadai monitoring kegiatan MBKM sehingga jumlah mahasiswa yang aktif dalam kegiatan tersebut dapat diketahui dengan jelas

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang akan peneliti selesaikan yaitu

- Penelitian ini hanya akan dilakukan di Universitas Prima Indonesia (UNPRI) dan tidak mencakup universitas lain.
- Pengembangan sistem informasi ini akan menggunakan framework Laravel dan berbasis pada model Life Cycle Development of Software (SDLC).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu :

- Untuk meningkatkan keaktifan seluruh aktivitas akademik di universitas prima Indonesia
- Memfasilitasi informasi MBKM dan mengembangkan sistem informasi berbasis web menggunakan model System Development Life Cycle (SDLC) dan framework Laravel yang efektif untuk mendukung pelaksanaan dan pengawasan kegiatan MBKM di UNPRI.